

B. Temuan Penelitian

1. Diskripsi Temuan Penelitian

Berdasarkan penelitian dilapangan dari wawancara, observasi dan dokumentasi peneliti menemukan beberapa temuan-temuan yang berkaitan dengan peran guru dalam pengembangan Kreativitas.

Secara umum proses kegiatan belajar mengajar di Paud Quantum Buduran Kabupaten Sidoarjo terpacu pada peningkatan kreatifitas, intelektualitas, dan spiritualitas peserta didiknya. Penggunaan strategi pembelajaran, pemercepatan belajar dengan alat alat permainan dalam aktifitas bermain, menjadi alternatif yang harus dipilih guna mencapai tujuan pendidikan. Hal ini sesuai dengan visi Paud Quantum Buduran Kabupaten Sidoarjo, menjadikan generasi yang berpotensi maksimal.

“Penggunaan strategi pembelajaran, pemercepatan belajar dengan alat alat permainan dalam aktifitas bermain, dan melihat kondisi anak didik, menjadi alternatif yang harus dipilih guna mencapai tujuan pendidikan”, (CW.KS.1 2).

Paud Quantum Buduran Kabupaten Sidoarjo dilengkapi dengan bermacam alat permainan, baik alat permainan pasif maupun alat permainan aktif. Ada alat bermain diluar (outdoor) maupun didalam ruangan atau kelas (indoor). Contoh: alat bermain diluar seperti ayunan, luncuran, dermolen, perosotan, permainan jaring, jungkitan, terowongan, panjatan, titian dan lain lain. Sedangkan alat bermain di dalam ruangan seperi balok, puzzle, dan alat alat bermain yang disesuaikan dengan nama sentra yang ada didalam kelas. Berbagai jenis permainan dapat dilakukan anak melalui jenis permainan pasif dan jenis permainan aktif,

baik itu kegiatan bermain didalam maupun diluar ruangan misalnya membaca, melipat, menyusun balok, menggambar, bermain pasir, bermain drama dan lain lain. banyak hal yang bisa dipelajari melalui bermain diantaranya belajar bersosialisasi, kreatifitas, disiplin, dan belajar moral

“kami menyediakan permainan dikelas-kelas sentra, setiap tahun kami selalu memberi banyak maianan, karena pasti rusak namanya anak-anak”. (CW.KS.1.1)

Selanjutnya Paud dalam pengembangan kreativitas anak guru membuat sanggar kreativitas yang bisa mengasah kognitif, psikomotorik kasar dan kreativitas anak.

Bentuknya banyak yang ditempatkan di sanggar kreativitas, area, sentra dan sudut-sudut bermain, bisa indoor maupun outdoor”.(CW.KS.1.1)

Dalam setiap pembelajaran menggunakan berbagai metode, strategi pembelajaran, pengkombinasikan permainan edukatif, setra melihat kondisi anak didik.

“Penggunaan strategi pembelajaran, pemercepatan belajar dengan alat alat permainan dalam aktifitas bermain, dan melihat kondisi anak didik, menjadi alternatif yang harus dipilih guna mencapai tujuan pendidikan”,(CW.KS.1 2).

Dalam pengembangan kreativitas anak didik, guru dalam penyampaian materi memberikan pengarahan atau pijakan sebelum bermain, kemudian nanti anak bisa mengembangkannya sendiri di waktu bermain dan ini disesuaikan dengan tema pembelajaran, tergarung dengan kreativitas guru dalam mengajar.

“mengenai tekniknya, anak kami berikan pengarahannya atau pijakan sebelum bermain, kemudian nanti anak bisa mengembangkannya sendiri di waktu bermain dan disesuaikan dengan tema pembelajaran”. (CH.KS.2.5).

Proses belajar mengajar di Paud Quantum Buduran Kabupaten Sidoarjo ini dilaksanakan dengan melihat Satuan Kegiatan Harian (SKH).

“proses pembelajaran dilaksanakan berdasarkan SKH (Satuan Kegiatan Harian), semacam RPP”. (CH.GK.1.4)

Dalam melaksanakan SKH menggunakan strategi pembelajaran Sentra dan diintegrasikan dengan beberapa metode pembelajaran seperti: metode cerita, metode pembiasaan dan keteladanan, bercerita, metode proyek, metode demo. Pembelajaran di Paud Quantum Buduran Kabupaten Sidoarjo disusun sedemikian rupa sehingga menyenangkan dan menggembirakan anak-anak.

“Strategi yang saya gunakan adalah sentra, yaitu dimana setiap anak diposisikan sebagai subjek yang diberikan kesempatan untuk memilih dari hal yang ia sukai dengan keyakinan bahwa jika anak menyukai suatu kegiatan maka dengan mudah pengetahuan yang akan diberikan dapat diserap dengan baik, di dukung dengan ragam permainan, meliputi pengkondisian ruangan, pengkondisian anak didik, sampai pada proses pembelajaran.

Dalam strategi ini anak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengeluarkan minat bakat mereka. Seperti pada Tema tanaman, dengan Sub Tema: Macam-macam tanaman sebelum bermain, guru memberikan pijakan lingkungan bermain, pijakan pengalaman sebelum bermain, pijakan selama bermain, dan pijakan setelah bermain

kemudian penilaian. Pijakan lingkungan bermain merupakan ruangan atau kelas didalamnya berisi beberapa peralatan bermain dan benda-benda yang bisa digunakan untuk memanipulasi objek. karya wisata, metode tanya jawab, metode sosiodrama, dan metode bermain peran.

Dalam Sub tema macam-macam tanaman menurut Ibu Nunuk ditempatkan di Sentra Bahan Alam dan Sains didalamnya berisi beberapa peralatan mainan manipulatif seperti : daun, air, pasir, batu, biji-bijian, sekop saringan, corong ember dan lain-lain. Setelah pijakan lingkungan bermain ditentukan, guru memberikan pijakan sebelum bermain.

“iya kebetulan tema pada hari tentang tanaman atau pijakan lingkungan bermain yang saya rasa cocok adalah sentra alam dan sains. Di dalam sini ada mainan-mainan imajinatif, manipulatif, anak-anak serasa dibawa ke dunia nyata, sehingga mudah diterima anak.”(CW.GK.1.6).

Kreatifitas adalah suatu bentuk aktifitas imajinatif yang mampu menghasilkan sesuatu yang bersifat orisinal. Berdasarkan wawancara dan observasi terdapat beberapa faktor yang mendorong dan menghambat kreatifitas anak di Paud Quantum Buduran Kabupaten Sidoarjo.

Faktor yang mendorong kreatifitas anak di Paud Quantum Buduran Kabupaten Sidoarjo yaitu; Guru pengajar yaitu apabila seorang guru itu kreatif maka memungkinkan menjadikan suatu kelas yang kondusif bagi pengembangan kreatifitas. Memberikan apa yang menjadi hak dari anak didik.

“Menurut saya, pertama adalah kekreatifan guru dalam mengajar, guru sebagai fasilitator. Artinya dia harus bisa memberikan fasilitas sebaik-baiknya bagi anak yang diampunya, makanya kami terus berbenah dalam penerimaan guru yang

masuk disini dengan mengadakan tes seleksi. Kedua memberikan hak kepada anak didik”. (CW.KS.2.8)

Faktor yang menghambat kreatifitas anak di Paud Quantum Buduran Kabupaten Sidoarjo belum ada hambatan yang signifikan karena semua berjalan cukup baik, misalnya ada sikap orang tua yang kurang baik yang menghambat pengembangan kreatifitas anaknya, maka orang tua dipanggil diajak berdialog sehingga menjadi baik atau sikap guru yang kurang maka guru diberi himbauan dan pengarahan.

“Selama ini kami belum menemui kendala yang cukup berarti, jika ada anak yang tidak mau sekolah maka, kami tanyai orang tuannya, kenapa anak bersikap begini dan mencari solusinya. Atau mungkin masalah dari gurunya. Sebab tidak semua guru kreatif mungkin saja menunjukkan sikap yang kurang mendukung pengembangan kreativitas anak. Maka kami beri pengarahan dan bimbingan”. (CH.KS.2.10).

Dalam pengembangan kreativitas, guru memiliki peranan yang penting bagi peningkatan kreatifitas anak di Paud Quantum Buduran Kabupaten Sidoarjo. Menurut penjelasan Ibu Nunuk, peranan guru Paud Quantum Buduran Kabupaten Sidoarjo dalam pembelajaran antara lain: “Guru berperan sebagai teman belajar (fasilitator) yang mampu memahami berbagai kondisi anak didik. Proses belajar mengajar selalu diawali dengan kegiatan pembukaan didalamnya berisi kegiatan pemanasan yang merupakan media bagi guru untuk memahami kondisi psikis anak didik, diantaranya untuk mengetahui apakah anak dalam kondisi sehat atau sakit secara fisik sekaligus mengetahui masalah yang dihadapi masing masing anak.

memahami berbagai kondisi anak didik. Proses belajar mengajar selalu diawali dengan kegiatan pembukaan didalamnya berisi kegiatan pemanasan yang merupakan media bagi guru untuk memahami kondisi psikis anak didik, diantaranya untuk mengetahui apakah anak dalam kondisi sehat atau sakit secara fisik sekaligus mengetahui masalah yang dihadapi masing masing anak.

“Menurut saya, pertama adalah kekreatifan guru dalam mengajar, guru sebagai fasilitator. Artinya dia harus bisa memberikan fasilitas sebaik-baiknya bagi anak yang diampunya, makanya kami terus berbenah dalam penerimaan guru yang masuk disini dengan mengadakan tes seleksi. Kedua memberikan hak kepada anak didik”. (CW.KS.2.8)

Upaya tersebut ditindaklanjuti dengan memberikan konseling bagi anak bermasalah untuk menciptakan suasana menyenangkan yang harapannya anak dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar secara optimal. Selanjutnya mengenai cara guru dalam mengevaluasi kegiatan bermain yang dilakukan anak serta melakukan perencanaan. Perencanaan merupakan suatu program yang dibuat oleh guru secara tertulis untuk melaksanakan pembelajaran. perencanaan pembelajaran terdiri dari: Satuan Kegiatan Semester (SKS). Satuan Kegiatan Mingguan (SKM) dan Satuan Kegiatan Harian (SKH).

Selanjutnya tingkat kreativitas di Paud Quantum cukup kreatif, berdasarkan hal hal ini bisa dilihat dari nilai harian, nilai rapor, sikap anak, karya anak-anak yang dipajang di mading dan beberapa prestasi anak yang diraihnya.

Dari uraian tugas guru diatas, jelas bahwa peranan guru itu sangat penting. Bila peran guru lebih meningkat maka lebih meningkat pula kualitas dan begitu juga sebaliknya, bila peran guru berkurang maka akan berkurang pula kualitas sekolah.

Pada dasarnya guru selalu berusaha untuk meningkatkan potensi belajar subjek (siswa). Dengan cara membandingkan berbagai situasi pembelajaran, yaitu melakukan analisis komponen-komponen situasi pembelajaran (guru, siswa, kurikulum, metode, sarana dan prasarana) semuanya itu merupakan suatu variabel.

